

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Nasional di Indonesia pada masa dewasa ini sudah jauh lebih baik. Pemerintah telah berupaya melalui Menteri Pendidikan Nasional untuk merubah paradigma dalam dunia pendidikan yang tidak relevan dengan perkembangan dunia modern sekarang ini. Oleh karena itu melalui lembaga-lembaga pendidikan pemerintah menegaskan agar para pendidik atau tenaga pengajar secara profesional mengarahkan anak didik untuk menggunakan teknologi secara baik dan benar. Teknologi bisa membawa dampak negatif bagi para peserta didik jika teknologi yang ada disalahgunakan. Tetapi jika kemajuan teknologi tersebut digunakan untuk hal-hal yang positif tentu saja anak-anak bangsa ini akan cerdas dan masa depan negeri pun menjadi cerah. Wujud nyata kemajuan teknologi seperti internet dalam dunia pendidikan, memudahkan pendidik dan peserta didik untuk mendapat informasi yang lebih cepat dan beragam. Perkembangan musik melalui alat-alat elektronik seperti, televisi, radio, hand phone, laptop dan lain sebagainya, dengan berbagai aplikasi di dalamnya membuat musik gampang sampai kepada masyarakat luas, tidak seperti zaman dahulu yang lumayan sulit untuk bisa mendengarkan musik.

Imitasi suara sudah dikenal sejak dahulu kala, contohnya seni-seni vokal perkusi seperti musik Bol di India, Kouji di China, maupun teknik

vokal perkusi dari Afrika turut menjadi landasan dalam Beatboxing. Di Indonesia pun terdapat Tari Kecak yang musik latarnya merupakan paduan bunyi-bunyi dari kosakata tertentu. Beatbox dalam dunia Hip-hop mulai dikenal pada tahun 1980-an. Kata “Beatbox” secara harfiah mengacu pada mesin drum generasi pertama, oleh sebab itu para Beatboxer pada era tersebut sering dijuluki sebagai “Human Beatbox”. Musisi yang menjadi populer di antaranya Doug E. Fresh, Darren “Buffy” Robinson dari grup The Fatboys, dan Leonardo “Wise” Roman dari Stetsasonic. Masing-masing musisi mempelopori ciri khas dan gaya yang berbeda-beda dan menginspirasi generasi beatboxer berikutnya. Selain menghasilkan suara ketukan dan ritme, pada era ini musisi Biz Markie juga memperkenalkan teknik micung dan menyanyi yang digabungkan dengan perkusi.

Seiring berjalannya waktu, musik Beatbox mulai memasuki Indonesia sekitar tahun 2007 dan pada 31 maret 2012 untuk pertama kalinya Indonesia berpartisipasi dalam World Beatbox Battle yang diikuti oleh Billy ‘BdaBX’ yang merupakan pendiri dari Indonesia Beatbox Community (IBC). Lewat audisi online wildcard, selain Billy ‘BdaBX’ ada juga beatboxer dari Indonesia lainnya yang mencoba ikut audisi seperti Lazuardi dari Depok, Jawa Barat. Walaupun musik beatbox belum terlalu diketahui dan digemari di NTT namun sejauh ini Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari, dan Musik) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sudah biasa bernyanyi accapela. Dalam Pendidikan Musik di Program Studi Sendratasik ada satu mata kuliah

Vokal Grup yang mana didalam mata kuliah tersebut mereka juga mempelajari musik acapella. Pada pembelajaran musik acapella ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif yakni mengutamakan kerja sama antara anggota kelompok yang mana dalam membawakan acapella Mahasiswa Sendratasik akan dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil oleh Dosen. Seterusnya kelompok-kelompok tersebut mulai memilih masing-masing lagu yang akan diaransemen kemudian dinyanyikan pada saat kuliah sebagai hasil kerja kelompok dan akan diberi masukan oleh Dosen maupun teman-teman dari kelompok lain. Sebagai hasil dari pembelajaran tersebut, pada akhirnya akan diuji pada ujian akhir semester. Dalam kelompok musik acapella tersebut ada yang menyanyikan lagu pokok dan yang lainnya membunyikan suara-suara lain dengan meniru bunyi alat musik melodis seperti gitar, bas, piano, terompet, saxophon dan meniru alat musik perkusi seperti drum set, bongo, marakas dan lain-lain. Yang lebih diketahui mahasiswa selama ini adalah musik acapella sedangkan musik beatbox masih jarang diketahui oleh Mahasiswa Sendratasik. Musik acapella dan musik beatbox merupakan sebuah seni musik yang tidak menggunakan alat musik melainkan mengimitasi atau menirukan bunyi alat musik dan suara-suara lain. Dari kedua musik ini tidak ada perbedaan yang signifikan, namun secara aliran musik, acapella banyak memainkan musik yang slow seperti, musik Pop, Slow Rock, Instrumental dan musik Klasik. Sedangkan beatbox lebih memainkan musik modern yang beatnya lebih hidup seperti musik Hip Hop, RnB, Dj

dan lain-lain. Musik beatbox merupakan sebuah musik yang unik dan perlu diperkenalkan. Oleh karenanya Penulis tertarik untuk memperkenalkan musik Beatbox pada Mahasiswa Program Studi Sendratasik dengan judul **“UPAYA MEMPERKENALKAN TEKNIK MENGHASILKAN BUNYI MUSIK *BEATBOX* MENGGUNAKAN METODE KOOPERATIF DENGAN LAGU MODEL *APUSE* PADA MAHASISWA SEMESTER VII MINAT MUSIK *BEATBOX* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni, bagaimana upaya memperkenalkan musik *Beatbox* menggunakan metode kooperatif dengan lagu model *Apuse* pada Mahasiswa semester VII minat musik *Beatbox* Program Studi Sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang upaya memperkenalkan musik *Beatbox* menggunakan metode kooperatif dengan lagu model *Apuse* pada Mahasiswa semester VII minat musik *Beatbox* Program Studi Sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Dapat digunakan sebagai referensi oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk mengkaji musik Beatbox lebih jauh lagi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Penulis :

Memperoleh ilmu pengetahuan dari penelitian secara langsung dengan lebih memahami metode pembelajaran yang digunakan yakni metode kooperatif.

1.4.2.2 Bagi Program Studi Sendratasik :

Menambah referensi karya tulis tentang seni musik Beatbox yang merupakan sebuah seni musik yang masih relatif baru di Nusa Tenggara Timur, khususnya di Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.4.2.3 Bagi Mahasiswa Sendratasik :

Memperoleh keterampilan Beatbox dalam menyajikan musik accapela pada mata kuliah vokal grup dan pertunjukan kelompok Beatbox maupun pertunjukan Solo Beatbox.

1.4.2.4 Bagi Pelajar :

Berguna bagi proses pengembangan diri, bakat atau talenta, dibidang seni musik di sekolah khususnya pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

1.4.2.5 Bagi Masyarakat :

Bermanfaat sebagai informasi alternatif hiburan musik yaitu pementasan Beatbox, selain ada musik band, solo vokal, paduan suara, vokal grup, solo organ, solo gitar dan lain sebagainya.